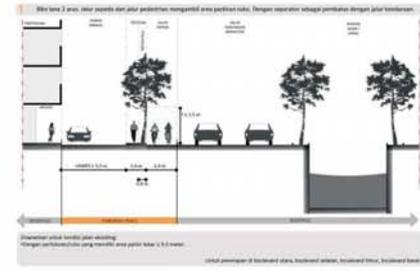


Rencana Jaringan Jalur Sepeda Kelapa Gading

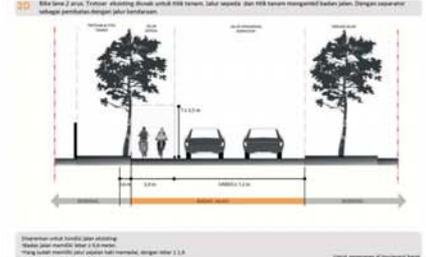
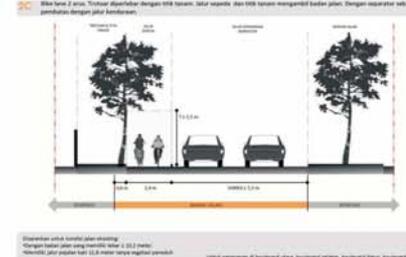
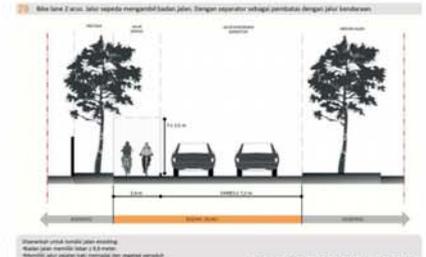
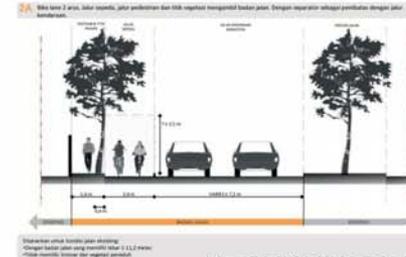


- desain 1
- desain 2A
- desain 2B
- desain 2C
- desain 2D
- desain 3A
- desain 3B
- green nodes

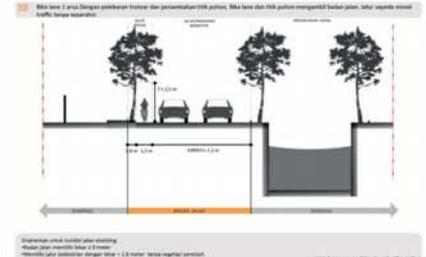
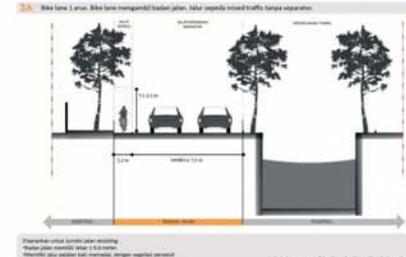
desain 1



desain 2



desain 3



Green Belt, Green Nodes for Kelapa Gading



existing

- Place for individual building & vehicular traffic.
- Vehicle oriented.
- Non-connected pedestrian
- Unpleasant to walk.



adding green

- Creating green network. Integrating trees and planting
- Greener with the green belt as buffer along the bike lane and pedestrian
- Connecting the pedestrian network



adding nodes

- Providing more public places
- Human oriented
- More pleasant and highly walkable

existing
a space for
vehicle



enhancing the
green



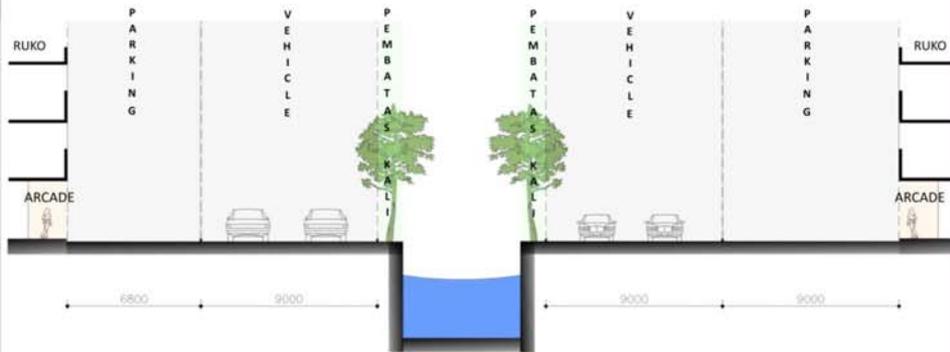
enhancing the identity of
the place

human oriented. engaging
all senses to connect with
surroundings



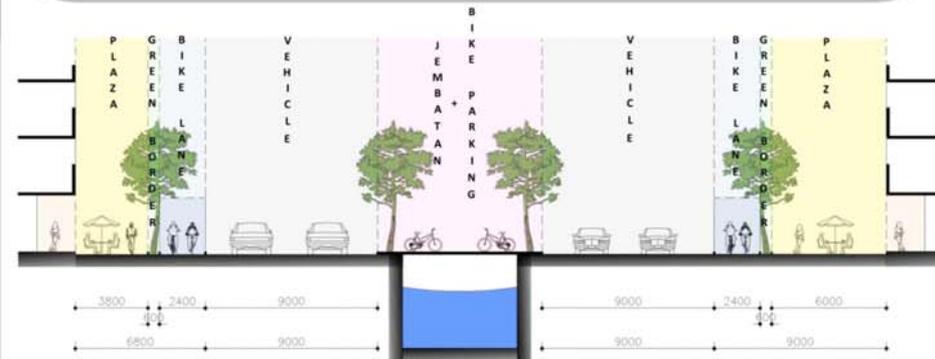
Green Nodes

sebelum

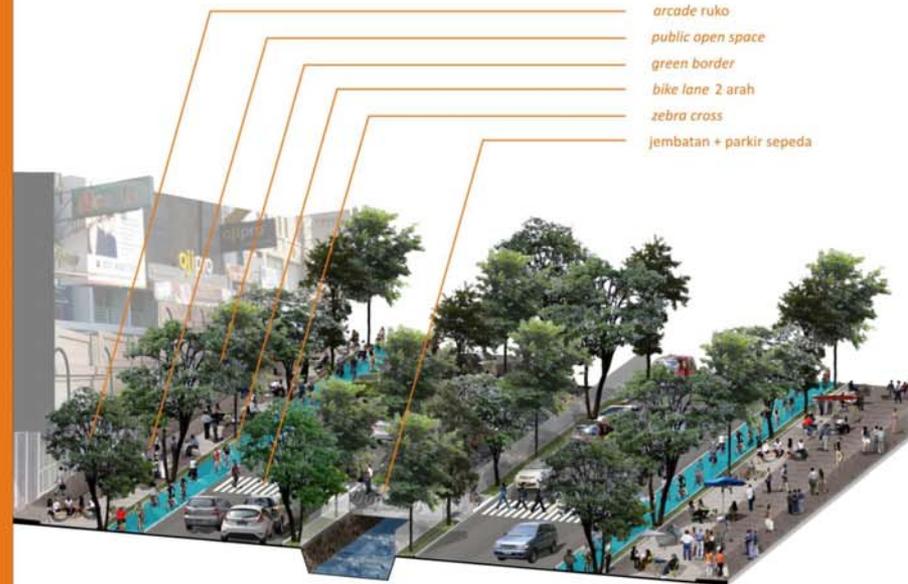


- Eksisting merupakan deretan ruko yang memiliki *arcade*
- Parkiran ruko langsung berbatasan dengan jalan kendaraan
- Jalan kendaraan memiliki lebar 9 meter
- Terdapat kali yang membagi dua ruas jalan

sesudah



- Fungsi area parkir diadakan
- *Bike lane*, *green buffer* dan plaza mengambil tempat di area parkir ruko
- Kali difasilitasi dengan jembatan penyeberangan yang lokasinya juga difungsikan sebagai titik parkir sepeda



- arcade ruko*
- public open space*
- green border*
- bike lane 2 arah*
- zebra cross*
- jembatan + parkir sepeda*

green nodes boulevard selatan



public open space



Boulevard Selatan



Sesudah

sebelum

Eksisting merupakan area parkir ruko yang langsung berbatasan dengan badan jalan. Namun belum tersedia fasilitas jalur pedestrian bagi pejalan kaki.



sesudah

Parkiran ruko hanya dijadikan parkir paralel, areanya dikurangi untuk jalur pejalan kaki dengan penambahan vegetasi peneduh serta jalur sepeda dua arah dengan separator. Area masuk kendaraan bermotor ke parkir yang memotong jalur sepeda diputus separatnya dan diberi marka cat biru.

Boulevard Timur



sebelum

Eksisting merupakan trotoar yang terdapat kerusakan di beberapa titik dengan ketersediaan vegetasi peneduh. Badan jalan yang tersedia cukup lebar.



sesudah

Perbaikan jalur pedestrian dengan mempertahankan vegetasi eksisting serta penambahan jalur sepeda dua arus dengan mengambil badan jalan. Jalur sepeda menggunakan separator sebagai pembatas dari jalur kendaraan.

Boulevard Barat



sebelum

Eksisting merupakan parkir ruko yang memiliki jalur pedestrian. Parkiran ruko lebih tinggi levelnya dibanding dengan badan jalan. Terdapat vegetasi pembatas dengan badan jalan.



sesudah

Parkiran ruko dirubah fungsinya, dijadikan plaza sebagai ruang publik. Jalur pedestrian eksisting dipertahankan, dan apabila terdapat kerusakan diadakan perbaikan. vegetasi yang ada ditambahkan dengan jenis yang lebih meneduhkan.

Kelapa Nias Raya



sebelum

Eksisting merupakan area parkir ruko yang langsung berbatasan dengan badan jalan. Namun belum tersedia fasilitas jalur pedestrian bagi pejalan kaki.



sesudah

Parkiran ruko ditambah jalur pejalan kaki dengan penambahan vegetasi peneduh serta jalur sepeda. Jalur sepeda satu arah mixed traffic yang jalurnya diperkenankan dimasuki kendaraan bermotor. Jalur sepeda dicat marka penuh tanpa separator. Vegetasi ditambahkan dengan jenis yang lebih meneduhkan.

Kelapa Nias Raya



sebelum

Eksisting merupakan trotoar yang tidak terlalu lebar dengan vegetasi yang belum begitu meneduhkan. Badan jalan berukuran ± 9 meter untuk dua jalur mobil.



sesudah

Mempertahankan jalur pedestrian eksisting dan penambahan jalur sepeda satu arah mixed traffic yang jalurnya diperkenankan dimasuki kendaraan bermotor. Jalur sepeda dicat marka penuh tanpa separator. Vegetasi ditambahkan dengan jenis yang lebih meneduhkan.

Boulevard Barat



sebelum

Eksisting merupakan trotoar yang cukup lebar dengan ketersediaan vegetasi peneduh namun jalur pejalan kaki yang tersedia masih berupa tanah yang belum diberi perkerasan.



sesudah

Penambahan jalur pedestrian dan jalur sepeda dua arah, dengan separator untuk membatasi dengan jalur kendaraan. Mempertahankan vegetasi peneduh yang telah ada sebelumnya serta penambahan vegetasi.